

KINERJA KEUANGAN PERBANKAN : PERSPEKTIF INVESTASI, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA BANK KOMERSIAL

Prasetiyo Hadi Kusumo¹; Maria C. Widiastuti²

Universitas Trisakti^{1,2}

Email : 022002201122@std.trisakti.ac.id¹; maria.c@trisakti.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank komersial selama periode 2020–2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dengan variabel independen meliputi investasi, likuiditas, solvabilitas, *debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER) dan *equity to assets ratio* (EAR). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2020 – 2024. Jumlah sampel penelitian sebanyak 43 bank dengan total 215 data yang sesuai kriteria. Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu analisis data panel dengan menggunakan *software e-views* 12. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari seluruh independen, variabel solvabilitas dan *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas, dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara itu investasi dan *equity to assets ratio* (EAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Bank perlu menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan modal pinjaman, serta mengoptimalkan pemanfaatan ekuitas dan utang ke dalam kegiatan bank yang produktif. Pengelolaan rasio-rasio keuangan tersebut secara efektif akan memperkuat ketahanan keuangan bank dan meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi fluktuasi ekonomi maupun tekanan pasar secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; Struktur Permodalan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment, liquidity, and solvency on the financial performance of commercial banks during the period 2020–2024. The dependent variable in this study is financial performance, measured by Return on Assets (ROA), while the independent variables include investment, liquidity, solvency, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Equity to Assets Ratio (EAR). The data used in this study are secondary data obtained from the annual reports of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. The research sample consists of 43 banks with a total of 215 observations that meet the research criteria. Panel data regression analysis was employed to test the hypotheses using EViews 12 software. The results indicate that solvency and the Debt to Assets Ratio (DAR) have a positive and significant effect on financial performance, while liquidity, the Debt to Equity Ratio (DER), have a negative and significant effect on financial performance. Meanwhile, investment and the Equity to Assets Ratio (EAR) has no significant effect on financial performance. Therefore, maintaining a balance between equity and debt financing, as well as optimizing the utilization of equity and debt in productive banking activities, is essential. Effective management of these financial ratios will strengthen banks' financial resilience and enhance their ability to withstand economic fluctuations and market pressures in a sustainable manner.

Keywords : Financial Performance; Liquidity; Solvency; Capital Structure

PENDAHULUAN

Perbankan menjadi bagian integral pada stabilitas serta pertumbuhan perekonomian suatu negara. Efisiensi yang terjadi pada perbankan memiliki korelasi secara langsung terhadap stabilitas makroekonomi, inovasi yang terjadi secara terus menerus pada perbankan menjadi hal yang sangat penting untuk menghadapi gejolak yang dapat terjadi pada perekonomian (Peykani, Sargolzaei, Oprean-Stan, Kamyabfar, Reghabi, 2025). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), periode 2020–2024 menunjukkan dinamika kinerja keuangan perbankan Indonesia yang bergerak dari fase tekanan akibat pandemi COVID-19 menuju stabilisasi, pemulihan, hingga penguatan kinerja. Pada tahun 2020, profitabilitas perbankan menurun dengan ROA berada di kisaran 1,5% akibat perlambatan kredit, meskipun likuiditas dan permodalan tetap terjaga. Memasuki 2021–2022, kinerja mulai pulih seiring meningkatnya fungsi intermediasi, ditandai dengan ROA yang meningkat hingga sekitar 2,4% dan pertumbuhan kredit yang kembali menguat. Pada 2023, perbankan tetap resilien di tengah tekanan global, dengan ROA yang relatif stabil. Puncaknya, pada 2024, kinerja perbankan mencapai kondisi optimal dengan ROA sebesar 2,69%, pertumbuhan kredit 11,40%, dana pihak ketiga tumbuh 7,01%, serta rasio likuiditas terhadap dana pihak ketiga berada pada kisaran 112%–113%, yang menunjukkan kondisi perbankan yang sehat, likuid, dan stabil. Perbankan di Indonesia menunjukkan hasil pencatatan pada tahun 2024 pada kondisi yang sehat, likuid, namun demikian sektor perbankan perlu memperhatikan faktor eksternal yang berupa ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi suku bunga, dan tekanan inflasi. Kondisi eksternal ini menuntut perbankan untuk memperkuat faktor internal, terkhusus pada pengelolaan investasi, likuiditas, solvabilitas, serta struktur permodalan.

Kinerja keuangan pada suatu bank menjadi tolak ukur pentingnya efisiensi dan kesehatan suatu bank. Kinerja keuangan menjadi tolak ukur stabilitas bank dalam tantangan perekonomian yang timbul disebabkan oleh keputusan yang diambil melalui struktur modal serta manajemen risiko likuiditas (Al-Nimer, Arabiat, Taha, 2024). Pada perbankan, ROA yang kuat akan dianggap sebagai ukuran utama pada profitabilitas bank dan berkelanjutan. ROA yang tinggi berarti bank pandai mengubah aset menjadi keuntungan, sehingga akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Penelitian Mehmetaj & Hajdari (2025) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan solvabilitas dan debt to assets ratio berpengaruh positif terhadap ROA.

Investasi oleh bank menjadi bagian penting dalam memastikan bank mendapatkan kesuksesan finansial terbaik. Menaruh uang di bank dapat digunakan untuk membeli sejumlah barang berguna. Aktivitas investasi yang dilakukan oleh bank memiliki peran dalam meningkatkan total aset bank, yang menjadi ukuran dari pertumbuhan aset (Taddese, 2021).

Bank dengan likuiditas yang tinggi dapat tercerminkan dengan tingkat risiko gagal bayar yang rendah dan kemampuan bank yang meningkat untuk menarik nasabah (Wisdom, Obiajulu, Oluvatobi, 2021) . Bank dengan likuiditas yang tinggi akan lebih mudah untuk meningkatkan profitabilitas, dari investasi yang muncul karena tingginya tingkat likuiditas yang dimiliki oleh bank (Hamz & Hussein, 2025).

Solvabilitas menjadi aspek fundamental untuk menilai kekuatan keuangan bank serta kemampuan bank dalam bertahan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, solvabilitas mencerminkan sejauh mana bank dapat menutupi seluruh kewajiban, Bank dikatakan solvabel apabila nilai total asetnya lebih besar daripada total kewajiban (Mehmetaj et al., 2025). Tingkat solvabilitas yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan bank. Bank dengan tingkat solvabilitas yang baik akan berdampak pada penanggungan risiko yang besar, serta dapat memperkuat pendapatan yang maksimal (Kumar et al., 2023).

Debt to assets Ratio (DAR) menjadi rasio keuangan yang dapat mengukur seberapa besar hutang yang digunakan untuk pendanaan. DAR memiliki keterkaitan yang besar dengan ROA (Mehmetaj et al., 2025) . Pengendalian tingkat hutang menjadi penting dalam kinerja keuangan agar kinerja keuangan tidak tertekan karena adanya tingkat hutang yang tidak terkontrol. Beban keuangan yang terjadi karena adanya tingkat hutang akan menurunkan kinerja keuangan bank (Gautam & Bangshi, 2022).

Debt to equity ratio (DER) menjadi cara untuk membandingkan utang bank dengan ekuitas. Pengaruh negatif DER terhadap ROA, menunjukkan bahwa semakin banyak utang suatu bank dibandingkan dengan ekuitas, maka semakin buruk pula profitabilitas, yang pada gilirannya merugikan kinerja (Dahal et al., 2024).

Equity to assets ratio (EAR) menjadi tingkat risiko yang akan dihadapi oleh bank dalam mendanai aset, keseimbangan antara efisiensi aset dengan kebijakan investasi menjadi faktor yang penting dalam profitabilitas bank (Mehmetaj et al., 2025).

1. Manfaat Teoritis

Calon mahasiswa yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan finansial bank kemungkinan besar akan menggunakan penelitian ini sebagai panduan dan sumber pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajer Keuangan, penelitian ini dapat membantu mereka mengevaluasi keadaan perekonomian saat ini dan mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Faktor-faktor ini kemudian dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang akan mengoptimalkan kinerja keuangan.

b. Siapapun yang ingin berinvestasi pada perusahaan di bidang perbankan hendaknya dapat mempelajari sesuatu yang baru dari penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Sharma & Tailor (2023) menjelaskan kinerja keuangan mencakup proses evaluasi terhadap hasil dari kebijakan dan aktivitas perusahaan dalam bentuk satuan moneter. Kinerja keuangan dapat dipandang menjadi suatu konsep yang memiliki sifat subjektif, karena kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana keefektifan bank dalam mengelola kewajiban, menghasilkan pendapatan, dan juga memanfaatkan aset secara optimal. Mehmetaj et al. (2025) mengatakan Kinerja keuangan menjadi fokus utama dalam perbankan dan sektor ekonomi.

Investasi

Muhammed et al. (2024) mengatakan investasi didefinisikan sebagai upaya bank dalam melakukan ekspansi dan Pembangunan usaha yang tercermin melalui pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset menggambarkan peningkatan total aset bank dari satu periode ke periode berikutnya dan mencerminkan kebijakan manajemen dalam mengalokasikan dana ke berbagai aset produktif. Variabel investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan pertumbuhan. Pertumbuhan aset mengukur tingkat pertumbuhan total aset bank dari satu periode ke periode berikutnya. Investasi memegang peranan penting dalam mendorong tercapainya kinerja keuangan bank yang optimal. Investasi pada bank direfleksikan melalui penempatan dana pada berbagai aset produktif, seperti peningkatan penyaluran kredit, pembelian surat berharga, penempatan dana antarbank, serta penyertaan modal pada entitas lain (Taddese, 2021).

Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu komponen fundamental pada keuangan perbankan, karena likuiditas berpengaruh langsung kepada kinerja keuangan bank. Likuiditas memiliki peran yang penting untuk menghadapi dinamika yang terjadi, pengelolaan likuiditas harus efektif untuk mencegah terjadinya risiko likuiditas, dengan mengelola likuiditas yang efektif bank akan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan akan berdampak langsung pada profitabilitas (Usman et al., 2022) . Likuiditas diukur dengan rasio likuid aset terhadap total aset, yang menunjukkan proporsi aset likuid yang dimiliki bank terhadap keseluruhan aset. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Thin, Thuy, dan Tuan, 2022).

Solvabilitas

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio antara laba bersih dan total liabilitas, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kapasitas bank dalam menutup

kewajiban melalui kinerja operasionalnya, sehingga menunjukkan tingkat solvabilitas yang lebih baik. hubungan antara regulatory capital dan likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan tingkat solvabilitas bank (Khaled et al., 2023) . salah satu pendekatan dalam mengukur solvabilitas bank menurut Mehmetaj et al. (2025) adalah menggunakan rasio pendapatan bersih terhadap Total liabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan bank dibandingkan dengan total kewajiban yang harus ditanggungnya.

Debt to assets ratio

Debt to assets ratio (DAR) adalah indikator keuangan yang sangat penting, karena DAR menggambarkan proporsi aset bank yang dibiayai oleh hutang (Mehmetaj et al., 2025) . Ketika DAR mencapai 100%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh aset bank sepenuhnya dibiayai oleh utang (Radwan Al-Manaseer, 2024). Nilai total aset sama dengan total kewajiban, yang berarti bank tidak memiliki kelebihan aset atau ekuitas sebagai penyangga keuangan (Van Dinh & Huyen, 2024) . Kondisi ini mencerminkan tingkat leverage yang sangat tinggi dan meningkatkan risiko finansial karena perusahaan menjadi sepenuhnya bergantung pada pembiayaan eksternal untuk menjalankan operasinya

Debt to equity ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan pengukuran keuangan untuk melihat kemampuan leverage bank. DER dapat didefinisikan menjadi suatu rasio yang melakukan perbandingan hutang bank yang mencakup kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dengan total ekuitas, yang mewakili dana pemegang saham (Mehmetaj et al., 2025) . DER menjadi rasio penting untuk memberikan gambaran terkait struktur keuangan serta profil risiko bank, yang ditunjukkan dengan sejauh mana bank dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki (P, 2024).

Equity to assets ratio

Equity to assets ratio (EAR) merupakan indikator penting untuk penilaian Kesehatan keuangan pada perbankan. EAR menunjukkan sejauh mana aset bank dibiayai oleh ekuitas dibandingkan dengan utang. Menjaga tingkat EAR yang memadai sangat penting untuk stabilitas dan keberlanjutan lembaga perbankan, terutama mengingat tingginya risiko yang berasal dari fluktuasi pasar keuangan dan kondisi ekonomi yang tidak stabil (Mehmetaj et al., 2025) . EAR dapat menggambarkan seberapa besar proporsi aset yang dibiayai oleh ekuitas, yang dapat menilai profitabilitas serta keberlanjutan keuangan bank(Akhter, 2019).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Investasi terhadap ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammed et al., (2024) pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap ROA, Investasi berpengaruh negatif terhadap ROA karena peningkatan

investasi yang tercermin dalam pertumbuhan aset tidak selalu diikuti dengan peningkatan pendapatan yang sepadan. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan et al. (2024) pada penelitiannya mengemukakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap ROA, karena peningkatan aset meningkatkan kapasitas pendapatan, efisiensi, dan diversifikasi risiko.. Berdasarkan ulasan tersebut, maka dikemukakan hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Investasi berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh Likuiditas terhadap ROA

Yahaya et al. (2022) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini menunjukkan tingkat likuiditas yang memadai sangat diperlukan oleh bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang akan meningkatkan kepercayaan nasabah yang akan berdampak langsung pada kinerja keuangan bank. Homaidi et al. (2020) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Pada saat tingkat likuiditas meningkat, bank memiliki kas yang banyak tetapi tidak menghasilkan laba. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh Solvabilitas terhadap ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Mehmetaj et al. (2025) menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Ketika tingkat solvabilitas tinggi menunjukkan bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan mampu menanggung risiko kerugian tanpa mengganggu stabilitas usaha. Menurut Khaled et al. (2023) , solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ROA. Sebab, ketika risiko solvabilitas meningkat maka akan menimbulkan kesalahan organisasi, seperti mempersulit bank dalam menangani aset dan pinjamannya dengan baik. Berdasarkan ulasan tersebut, maka dikemukakan hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Debt to assets ratio* terhadap ROA

Mehmetaj et al. (2025) mengemukakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana DAR yang tinggi mencerminkan pengelolaan struktur modal yang baik dan akan meningkatkan profitabilitas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh A. & A.D. (2022) menemukan pengaruh negatif signifikan DAR terhadap ROA. hutang yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas bank, peningkatan beban bunga dan risiko keuangan mengurangi kemampuan bank dalam memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu:

H4 : DAR berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, (2019) mengemukakan DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Struktur modal dengan proporsi seimbang antara utang dan ekuitas dapat membentuk efisiensi manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki bank. Upreti (2024) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan pada saat bank memiliki ketergantungan yang berlebih terhadap hutang, akan menimbulkan potensi biaya keuangan yang tinggi, akan berdampak langsung terhadap ROA. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis kelima dalam penelitian ini, yaitu:

H5 : DER berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Equity to Assets ratio* terhadap ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Khatiwada et al., (2024) menemukan EAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Struktur permodalan yang baik akan tercerminkan melalui tingginya rasio ekuitas yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan profitabilitas bank. Peningkatan modal sendiri memperkuat posisi keuangan, mengurangi risiko ketergantungan terhadap utang, serta mendorong kinerja keuangan yang lebih stabil. penelitian yang dilakukan oleh Riani, Maulani, (2021) mengemukakan bahwa EAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Tingginya tingkat permodalan justru dapat menimbulkan inefisiensi dalam pemanfaatan aset, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas bank. terlalu besar proporsi ekuitas dibandingkan dengan aset produktif dapat mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara optimal. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis keenam dalam penelitian ini, yaitu:

H6 : EAR berpengaruh terhadap *Return On Assets*

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Metodologi penelitian meliputi pengujian hipotesis. Tujuannya untuk melihat bagaimana pengaruh Investasi, Likuiditas, Solvabilitas, *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Equity To Assets Ratio* terhadap kinerja keuangan yang merupakan variabel terikat.

Data panel yang merupakan gabungan data cross-sectional dan time series, digunakan untuk penelitian ini. Tentang Perusahaan Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2024. Penelitian ini mengamati 47 industri perbankan yang terdaftar di BEI. Diketahui 4 bank di antaranya bukan bank usaha setelah

dilakukan purposive sampling. Artinya, seluruh kelompok studi terdiri dari 43 bank. Program Eviews 12 kemudian digunakan untuk menangani dan menguji data yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil data statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa:

Variabel ROA menunjukkan nilai minimum sebesar -0,0180577, dengan nilai maksimum sebesar 0,044167. Standar deviasi sebesar $0,023163 \geq$ nilai mean 0,005126 yang menunjukkan adanya sebaran data yang cukup besar sehingga terdapat kesenjangan data.

Variabel Pertumbuhan Aset menunjukkan nilai minimum sebesar -0,397957. Dengan nilai maksimum sebesar 4,648229. Standar deviasi sebesar $0,379798 \geq$ nilai mean 0,084270 yang menunjukkan adanya sebaran data yang cukup besar sehingga terdapat kesenjangan data.

Variabel likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,047397. Dengan nilai maksimum sebesar 0,736638. Standar deviasi sebesar $0,133946 <$ nilai mean 0,336221 yang menunjukkan adanya sebaran data variabel kecil dan tidak ada kesenjangan data.

Variabel solvabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -0,211377. Dengan nilai maksimum sebesar 0,301361. Standar deviasi sebesar $0,046379 \geq$ nilai mean 0,010515 yang menunjukkan adanya sebaran data yang cukup besar sehingga terdapat kesenjangan data.

Variabel DAR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,074918. Dengan nilai maksimum sebesar 0,999370. Standar deviasi sebesar $0,146949 <$ nilai mean 0,766871 yang menunjukkan adanya sebaran data variabel kecil dan tidak ada kesenjangan data.

Variabel DER menunjukkan nilai minimum sebesar 0,080986. Dengan nilai maksimum sebesar 16,07858. Standar deviasi sebesar $2,885655 <$ nilai mean 4,932559 yang menunjukkan adanya sebaran data variabel kecil dan tidak ada kesenjangan data.

Variabel EAR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,055336. Dengan nilai maksimum sebesar 0,925082. Standar deviasi sebesar $0,157003 \geq$ nilai mean 0,225639 yang menunjukkan adanya sebaran data yang cukup besar sehingga terdapat kesenjangan data.

Analisis Regresi Model

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi pada data panel. Pada penelitian yang menggunakan data panel terdapat tiga model yang bisa digunakan yaitu *model common effect*, *model fixed effect*, dan *model random effect*. Sebelum melakukan uji regresi maka dilakukan uji model dalam penelitian ini yaitu menggunakan *fixed effect model*. Uji regresi bertujuan untuk menguji ada atau tidak pengaruh Investasi, Likuiditas, Solvabilitas, DAR, DER, dan EAR terhadap kinerja keuangan, serta variabel mediasi risiko likuiditas. Hasil pengolahan statistik regresi menghasilkan persamaan model regresi yaitu:

Persamaan model (kinerja keuangan):

$$\text{ROA} = -0,034466 + 0,004391(\text{INV}) - 0,029391(\text{LIK}) + 0,437583(\text{SOLV}) + 0,071974(\text{DAR}) - 0,002559(\text{DER}) + 0,007301(\text{EAR})$$

Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui hasil dari pengujian sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada tabel 3 untuk *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa variabel Investasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,0640 > 0,05$ dan koefisien sebesar $0,004391$. Investasi tidak terbukti berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Pengujian variabel Likuiditas terhadap Return on Assets
Hasil uji t pada tabel 3 untuk *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar $0,0048 < 0,05$ dan koefisien sebesar $-0,029304$. Likuiditas terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
3. Pengujian variabel Solvabilitas terhadap Return on Assets
Hasil uji t pada tabel 3 untuk *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ dan koefisien sebesar $0,437583$. Solvabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
4. Pengujian variabel Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets
Hasil uji t pada tabel 3 untuk *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,0002 < 0,05$ dan koefisien sebesar $0,071974$. *Debt to Assets Ratio* (DAR) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
5. Pengujian variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets
Hasil uji t pada tabel 3 untuk *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar $0,0011 < 0,05$ yang dan koefisien sebesar $-0,002559$. *Debt to Assets Ratio* (DAR) terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
6. Pengujian variabel Equity to Assets Ratio terhadap Return on Assets
Hasil uji t pada tabel 3 untuk *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa variabel *Equity to Assets Ratio* (EAR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,6288 < 0,05$ dan koefisien sebesar $0,007301$. *Equity to Assets Ratio* (EAR) terbukti berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Investasi terhadap kinerja keuangan

Hasil Penelitian Investasi yang diukur dengan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Utomo et al. (2024) Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan

terhadap ROA pada sektor perbankan karena peningkatan aset tidak selalu mencerminkan peningkatan aset produktif, sering kali disertai peningkatan biaya dan risiko, serta tidak diimbangi dengan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Penelitian ini didukung oleh penelitian Budhathoki et al., (2020) Likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan profitabilitas bank, di mana tidak seimbangya pengelolaan likuiditas dapat menurunkan kinerja keuangan secara menyeluruh. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki manajemen kas dan aset lancar yang baik, tetapi tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjadikan aset yang dimiliki oleh bank tidak produktif, karena banyak dana yang tidak digunakan untuk menyalurkan kredit, dan akan menciptakan *idle fund*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap kinerja keuangan

Hasil dari Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Penelitian ini didukung oleh penelitian Mehmetaj et al., (2025) dimana solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Ketika tingkat solvabilitas tinggi, hal ini mencerminkan bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan mampu menanggung risiko kerugian tanpa mengganggu stabilitas operasional. Solvabilitas yang kuat juga menjadi indikator bahwa bank memiliki struktur permodalan yang sehat, yang memungkinkan bank menyalurkan kredit lebih banyak dan memperluas kegiatan usaha dengan risiko gagal bayar yang lebih kecil.

Pengaruh *Debt to assets ratio* terhadap kinerja keuangan

Pada penelitian ini DAR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat DAR, semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Hasil penelitian ini didukung oleh Mehmetaj et al., (2025) mengemukakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana DAR yang tinggi mencerminkan pengelolaan struktur modal yang baik dan akan meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan

Pada hasil penelitian ini DER berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Penelitian ini sejalan dengan oleh Begum et al. (2022) DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Tingkat utang jangka panjang yang rendah berdampak pada peningkatan profitabilitas bank. Struktur modal yang terlalu bergantung pada pembiayaan utang berbiaya tinggi, dapat berpotensi meningkatkan beban bunga dan menekan biaya operasional. Pada kondisi ini dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset dan berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh *Equity to asses ratio* terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa EAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehmetaj et al., (2025) mengemukakan bahwa EAR tidak berpengaruh terhadap ROA, karena besarnya porsi ekuitas dalam struktur pendanaan tidak secara langsung mencerminkan efektivitas bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh investasi, likuiditas, solvabilitas, *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Equity to Assets Ratio* (EAR) terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa investasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Likuiditas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menekan efisiensi dan profitabilitas bank. Sementara itu, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. *Debt to Assets Ratio* (DAR) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menandakan bahwa pemanfaatan utang terhadap aset secara optimal dapat mendukung peningkatan kinerja bank. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa tingkat utang yang terlalu tinggi dibandingkan dengan modal sendiri dapat menurunkan kinerja keuangan bank. Adapun *Equity to Assets Ratio* (EAR) tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan, yang menandakan bahwa proporsi ekuitas terhadap total aset belum menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja keuangan bank selama periode penelitian.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang masih harus diperhatikan, beberapa keterbatasan, dimana penelitian ini hanya mencakup data dengan kurun waktu selama periode 5 tahun yakni 2020 – 2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya memiliki 6 variabel independent, yaitu Investasi, Likuiditas, Solvabilitas, *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Equity to Assets Ratio* (EAR).

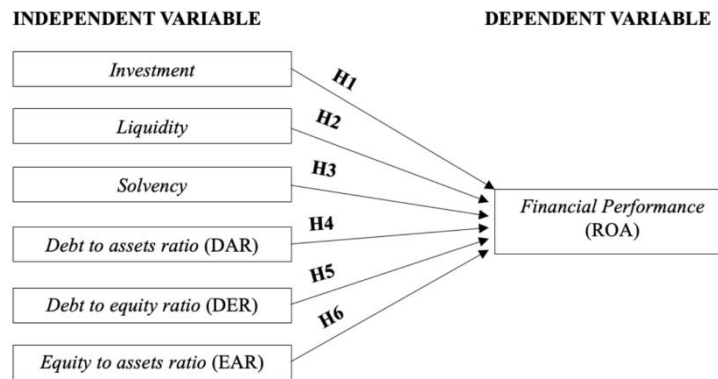
Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan atau menggunakan variabel independent lainnya agar lebih terungkap variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti *lending interest rates*. Penelitian tersebut telah dilakukan oleh Rayamajhi & Bhandari (2024) yang menggunakan *lending interest rates* untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat meneliti potensi pengaruh *lending interest rates* terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A., O., & A.D., O. (2022). Capital Structure, Asset Liquidity and Financial Performance of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *African Journal of Accounting and Financial Research*, 5(3), 16–29. <https://doi.org/10.52589/AJAFR-C9BJJDEI>
- Akhter. (2019). Analysis the Profitability of Private Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/11-35-03>
- Al-Homaidi, E. A., Almaqtari, F. A., Yahya, A. T., & Khaled, A. S. D. (2020). Internal and external determinants of listed commercial banks' profitability in India: Dynamic GMM approach. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 13(1), 34–67. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2020.105333>
- Al-Nimer, M., Arabiat, O., & Taha, R. (2024). Liquidity Risk Mediation in the Dynamics of Capital Structure and Financial Performance: Evidence from Jordanian Banks. *Journal of Risk and Financial Management* 2024, Vol. 17, Page 360, 17(8), 360. <https://doi.org/10.3390/JRFM17080360>
- Begum, H., Rimu, S., & Ara, J. (2022). Impact of Capital Structure on Bank Performance: A Study on Janata Bank Limited of Bangladesh. *Journal of Science and Technology*, 20(2), 92–99. <https://doi.org/10.59125/JST.20211>
- Budhathoki, P. B., Rai, C. K., Lamichhane, K. P., Bhattarai, G., & Rai, A. (2020). The Impact of Liquidity, Leverage, and Total Size on Banks' Profitability: Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.219>
- Dahal, J., Kumari Joshi, K., Shakya, L., & Joshi, M. (2024). Impact of Firm Size and Capital Structure on the Profitability of Nepalese Commercial Banks. In *Nepalese Journal of Economics*.
- Gautam, N., & Bangshi, A. (2022). *Effect of Leverage, Assets Growth, Market Capitalization and Firm Age on Profitability of Nepalese Commercial Banks*.
- Hadi Utomo, K., Widhiastuti, S., & Andriyani, ; Meli. (2024). "MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan" Return on Asset sebagai Pemediasi Pertumbuhan Aset dan Net Profit Margin terhadap Return Saham Return on Assets as a Mediator for Asset Growth and Net Profit Margin on Share Returns. 4(1), 27–36. <https://doi.org/10.37366/master.v4i1.1603>
- Ibrahim, S. SH. (2019). The Impacts of Capital Structure on Bank Performance: A Case of Iraqi Private Banks. *KOYA UNIVERSITY JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCES*, 2(1), 118–123. <https://doi.org/10.14500/KUJHSS.V2N1Y2019.PP118-123>
- Khaled, A., Fares, T., & Nazim, D. (2023). Interaction between liquidity risk and bank solvency, a crucial effect in a framework of simultaneous equations. *Financial Markets, Institutions and Risks*, 68–80. [https://doi.org/10.61093/FMIR.7\(3\).68-80.2023](https://doi.org/10.61093/FMIR.7(3).68-80.2023)
- Khatriwada, M., Bhatta, M., Manohar Shah, M., Bogati, N., Sapkota, P., & Pradhan, S. (2024). Impact of Operating Efficiency on Profitability of Nepalese Commercial Banks. In *Nepalese Journal of Economics*.
- Kumar, P., Verma, P., Bhatnagar, M., Taneja, S., Seychel, S., Todorović, I., & Grim, S. (2023). The Financial Performance and Solvency Status of the Indian Public Sector Banks: A CAMELS Rating and Z Index Approach. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(2), 367–376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180204>
- Mehmetaj, G., & Hajdari, V. (2025). NAVIGATING FINANCIAL PERFORMANCE IN CRISIS: INVESTMENT, LIQUIDITY, AND SOLVENCY OF BANKS DURING THE PANDEMIC. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 15(2), 19–30. <https://doi.org/10.22495/rgcv15i2p2>
- Muhammed, S., Desalegn, G., & Emese, P. (2024). Effect of Capital Structure on the Financial Performance of Ethiopian Commercial Banks. *Risks* 2024, Vol. 12, Page 69, 12(4), 69. <https://doi.org/10.3390/RISKS12040069>

- P, R. Y. P. (2024). Determinants of Fundamental Factors on Dividend Policy on the LQ45 Sharia Stock Index in Indonesia. *KnE Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16114>
- Peykani, P., Sargolzaei, M., Oprean-Stan, C., Kamyabfar, H., & Reghabi, A. (2025). The effect of macroeconomic shocks on non-performing loans and credit risk in the Iranian banking system using time-varying parameter vector autoregressions. *PLOS ONE*, 20(8), e0329587.
<https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0329587>
- Radwan Al-Manaseer, S. (2024). The impact of debt ratio on financial stability through the mediating role of capital adequacy: evidence from the regulatory framework of the banking industry. *Journal of Governance and Regulation*, 13(4), 247–256.
<https://doi.org/10.22495/jgrv13i4siart3>
- Rayamajhi, P., & Bhandari, N. R. (2024). *Effect of Capital Adequacy, Bank Size and Lending Interest Rate on Profitability of Commercial Banks in Nepal*.
- Riani, D., Maulani, D., & Info, A. (2021). Determinants Of Banking Efficiency For Commercial Banks In Indonesia: Two-Stage Data Envelopment Analysis. *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*, 5(3), 258–265. <https://doi.org/10.33019/IJBE.V5I3.369>
- Ruqaya Hamz, R., & Nasr Hammood Maznan AlenzY Saleh Abdul Hussein, A. (2025). The impact of banking liquidity on commercial Profitability-Bank of Baghdad: A Case Study for the period (2007-2023). *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(40s), 901–911. <https://doi.org/10.52783/JISEM.V10I40S.7538>
- Sharma, M. N., & Tailor, R. K. (2023). Measurement of Financial Performance of Public and Private Sector Banks of India. In *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology* (Vol. 44, Number 4).
- Taddese, A. (2021). Determinants of capital structure: Evidence from Sidama credit and saving microfinance institution. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 289–300. <https://doi.org/10.22437/ppd.v9i3.12221>
- Thin, T. Q., Thuy, L. X., & Tuan, D. A. (2022). The impact of liquidity on profitability - evidence of Vietnamese listed commercial banks. *Banks and Bank Systems*, 17(1), 94–103. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(1\).2022.08](https://doi.org/10.21511/bbs.17(1).2022.08)
- Upreti, R. (2024). Impact of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, and Debt to Equity Ratio on the Financial Performance of Nepalese Commercial Banks. *Nepalese Journal of Business*, 11(4), 106–125. <https://doi.org/10.3126/NJB.V11I4.79738>
- Usman, S., Ahmed, A., & Bawuro, F. A. (2022). Liquidity Management and Financial Performance: Evidence from Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *Sri Lankan Journal of Banking and Finance*, 5(2), 59–75. <https://doi.org/10.4038/SLJBF.V5I2.31>
- Van Dinh, D., & Huyen, V. T. T. (2024). Commercial banks' capital structure and performance in Vietnam: Panel data model approach. *Banks and Bank Systems*, 19(2), 126–139. [https://doi.org/10.21511/BBS.19\(2\).2024.10](https://doi.org/10.21511/BBS.19(2).2024.10)
- Wayan, N., Mustika, A., & Abidin, Z. (2024). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i7-10>
- Wisdom, O., Obiajulu Chibuzo, O., Sandra Ijeoma, E., Eze Celestine, E., & Oluwatobi, R. (2021). Liquidity Management: Implications for Financial Performance of Deposit Money Banks (DMBs) in Nigeria. *Journal of Asian Business Strategy*, 11(1), 24–32. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2021.111.24.32>
- Yahaya, A., Mahat, F., M.H, Y., & Matemilola, B. T. (2022). Liquidity risk and bank financial performance: an application of system GMM approach. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(3), 312–334. <https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2021-0019>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Tabel 1. Variabel Dan Pengukuran

Jenis Variabel	Nama Variabel	Rumus	Referensi
Variabel Dependent	Kinerja Keuangan	$ROA = \text{Net Profit} / \text{Total Assets}$	(Mehmetaj & Hajdari, 2025)
Variabel Independent	Investasi	$\text{Growth Assets} = (\text{Aset tahun } t - \text{Aset tahun } t-1) / \text{Aset tahun } t-1 \times 100\%$	(Muhammed et al., 2024)
	Likuiditas	$\text{Likuiditas} = \text{Liquid Assets} / \text{Total Assets}$	(Thin et al., 2022)
	Solvabilitas	$\text{Solvabilitas} = \text{Net Profit} / \text{Total Liabilities}$	(Mehmetaj & Hajdari, 2025)
	Debt to Assets Ratio	$DAR = \text{Total Liabilities} / \text{Total Assets}$	(Mehmetaj & Hajdari, 2025)
	Debt to Equity Ratio	$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Equity}$	(Mehmetaj & Hajdari, 2025)
	Equity to Assets Ratio	$EAR = \text{Equity} / \text{Total Assets}$	(Mehmetaj & Hajdari, 2025)

Tabel 2. Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perbankan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024	47
Perbankan Indonesia non komersial	(4)
Jumlah Sampel Penelitian	43
Total observasi (43 bank x 5 tahun)	215

Tabel 3. Hasil Snalisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std.Dev.
ROA	215	0,005146	0,006722	0,044167	-0,180577	0,023163
GA	215	0,146320	0,084270	4,648229	-0,397957	0,379798
LIQ	215	0,336221	0,321905	0,736638	0,047397	0,133946
SOLV	215	0,010515	0,008384	0,301361	-0,211377	0,046379
DAR	215	0,766871	0,812394	0,999370	0,074918	0,080986
DER	215	4,932559	4,794085	16,07858	0,080986	2,885655
EAR	215	0,225639	0,171737	0,925082	0,055336	0,157003

Sumber: Output E-views 12

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

<i>Variabel Dependent ROA</i>				
<i>Fix Effect Model</i>				
<i>Variables</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Prob.</i>	<i>Hypothesis</i>	<i>Conclusion</i>
<i>Constanta</i>	- 0,034466	0,0427	-	-
Investasi	0,004391	0,0640	H ₀ diterima	Tidak Berpengaruh
Likuiditas	- 0,029304	0,0048	H ₀ ditolak	Signifikan negatif
Solvabilitas	0,437583	0,0000	H ₀ ditolak	Signifikan positif
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	0,071974	0,0002	H ₀ ditolak	Signifikan positif
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	- 0,002559	0,0011	H ₀ ditolak	Signifikan negatif
<i>Equity to Assets Ratio (EAR)</i>	0,007301	0,6288	H ₀ diterima	Tidak Berpengaruh
Signifikan pada 5%				

Sumber: Output *E-views* 12